

Perbedaan Angka Penemuan Penderita TB Paru di Kabupaten Kebumen Berdasarkan Karakteristik dan Perilaku Petugas Puskesmas

Alfrida Rachmatika – 25010110141061
(2014 - Skripsi)

Angka Penemuan TB Paru di Kabupaten Kebumen tahun 2011-2013 masih dibawah target nasional 70% yakni berturut-turut 60,44%, 59,95%, dan 51,9%. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perbedaan angka penemuan penderita TB di Kabupaten Kebumen berdasarkan karakteristik dan perilaku petugas puskesmas. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Sampel penelitian terdiri dari 35 petugas P2TB, 70 petugas Medis dan Paramedis, dan 35 petugas Laboratorium. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *total sampling* dan *purposive sampling*. Pengukuran variabel karakteristik dan perilaku menggunakan kuesioner dan angket. Analisis statistik dilakukan dengan uji *Mann Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan angka penemuan TB paru berdasarkan persepsi beban kerja ($p=0,0001$), tingkat pengetahuan ($p=0,0001$), sikap ($p=0,025$), penyuluhan TB ($p=0,013$), *contact tracing* ($p=0,001$) pada petugas P2TB. Pada petugas Medis dan Paramedis terdapat perbedaan angka penemuan TB paru berdasarkan riwayat pelatihan ($p=0,031$), tingkat pengetahuan ($p=0,013$), sikap ($p=0,015$), penjangkaran suspek ($p=0,045$). Sedangkan pada petugas Laboratorium menunjukkan ada perbedaan angka penemuan TB paru berdasarkan tingkat pengetahuan ($p=0,028$), sikap ($p=0,004$), praktik petugas laboratorium ($p=0,040$). Saran bagi dinas kesehatan yaitu mengadakan *refreshing* pelatihan bagi petugas puskesmas dan pemberian reward bagi puskesmas dengan kinerja terbaik. Bagi puskesmas melaksanakan pengisian formulir TB dengan rutin dan lengkap serta meningkatkan penjangkaran suspek secara menyeluruh.

Kata Kunci: Angka penemuan penderita TB Paru, Karakteristik, Perilaku, Petugas Puskesmas